

**PEDOMAN TEKNIS  
PAPAN HAFALAN SISWA (PAHAFSI)**



**SD NEGERI KALANGANYAR  
KECAMATAN KARANGGENENG  
KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2024**

# PEDOMAN TEKNIS PAPAN HAFALAN SISWA (PAHAFSI)

## A. PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia modern. Kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi menjadi dasar bagi seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat, mengakses pendidikan, serta meningkatkan kualitas hidup. Di era globalisasi dan digital saat ini, makna literasi telah berkembang tidak hanya sebatas kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami konteks, dan menggunakan teknologi informasi secara cerdas.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin tinggi saat ini, minat siswa membaca mulai berkurang Di SD Negeri Kalanganyar. Mereka lebih suka melihat gadget dari pada membaca buku. Hal ini sering kita lihat dalam keseharian. Namun jika dibiarkan akan menjadi hal yang sangat berbahaya. Salah satu penyebab perilaku tersebut adalah kurangnya kesadaran membaca dalam diri anak. Perilaku tertib dan disiplin berliterasi, memang sebaiknya dimulai dari kebiasaan kecil baik di rumah maupun di sekolah dan dilatih sejak dini.

Kondisi tersebut mendorong SD Negeri Kalanganyar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi melalui program-program edukatif, kampanye literasi digital, dan penyediaan sumber belajar yang inklusif. Penguatan budaya literasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan zaman, dengan ini SD Negeri Kalanganyar membuat Program Yang dinamakan PAHAFSI (Papan Hafalan Siswa).

Penanaman kesadaran terhadap Literasi kepada anak sejak dini sangatlah penting, karena anak merupakan penerus generasi bangsa yang sebaiknya telah dibekali oleh orang tua dan guru mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan sebuah bangsa dalam hal ini salah satunya adalah dengan gemar membaca. Dengan gemar membaca sejak usia dini merupakan salah satu upaya mengurangi kebiasaan buruk yang dapat menyelamatkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan zaman.

### 1. VISI

**“Terwujudnya generasi bangsa sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi dalam Iptek dan Imtaq sesuai kodrat insani untuk menjawab tantangan zaman”**

## **2. MISI**

1. Membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di Sekolah.
2. Mengembangkan kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
3. Menyajikan pembelajaran kreatif, inovatif, menyenangkan, manusiawi dan berpusat pada peserta didik
4. Mengikuti perkembangan pendidikan berbasis digital dan adaptif terhadap paradigma baru
5. Menumbuhkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua maupun pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya..

## **3. RUANG LINGKUP KEGIATAN**

SDN Kalanganyar melaksanakan kegiatan Pahafsi dilingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

## **4. WAKTU PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pahafsi di SD Negeri Kalanganyar dimulai dari tanggal 22 Juli sampai 30 November 2024 (5 bln).

## **B. TUJUAN LITERASI**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang kenyamanan peserta didik saat belajar di sekolah
- b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
- c. Merancang pembelajaran yang mengacu pada penguatan Profil Pelajar Pancasila
- d. Mengembangkan pembelajaran yang berbasis Project, untuk memperkuat nalar kritis dan kreatifitas peserta didik
- e. Membentuk peserta didik yang menjaga adab dan prinsip Islami dalam ibadah dan pergaulan.
- f. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
- e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- g. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.

- h. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler maupun intrakuler yang dapat menunjang berkembangnya bakat dan minat anak, dan berpusat pada peserta didik
- i. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

## **C. METODE KEGIATAN PAHAFSI**

### **1. Sosialisasi kegiatan PAHAFSI kepada siswa**

Literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan lain yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, seperti literasi digital, numerasi, sains, dan finansial.

Dengan berbagai masalah minimnya minat siswa untuk membaca yang ada di SD Negeri Kalanganyar ini maka teretuslah kegiatan PAHAFSI ini yaitu kegiatan dimana setiap siswa diwajibkan untuk membaca di papan hafalan siswa. Kemudian Kegiatan Pahafsi ini disosialisasikan oleh Kepala Sekolah kepada warga sekolah. Kepala Sekolah juga melakukan MOU dengan lembaga PAUD yang ada di lembaga SD Negeri Kalanganyar. Dengan tujuan agar kegiatan Pahafsi ini bisa berjalan sesuai harapan dan menjadi budaya literasi yang ada di SD Negeri Kalanganyar.

### **2. Menumbuhkan kesadaran anak untuk Gemar Membaca.**

Cara untuk menumbuhkan kesadaran pada anak untuk gemar membaca, diantaranya:

#### *1. Menciptakan Lingkungan yang Kaya Bacaan*

- Sediakan berbagai jenis buku di rumah, seperti cerita bergambar, komik edukatif, majalah anak, dan buku aktivitas.
- Letakkan buku di tempat yang mudah dijangkau, seperti rak kecil di kamar atau ruang keluarga.

#### *2. Memberikan Contoh Nyata (Role Model)*

- Anak cenderung meniru orang tua. Ketika mereka melihat orang tuanya sering membaca buku atau koran, mereka akan terdorong melakukan hal yang sama.

#### *3. Membacakan Buku Secara Rutin*

- Luangkan waktu setiap hari untuk membacakan cerita, terutama sebelum tidur. Gunakan suara yang ekspresif dan intonasi yang menarik agar anak menikmati momen membaca.

#### *4. Biarkan Anak Memilih Buku Sendiri*

- Ajak anak ke perpustakaan atau toko buku dan beri mereka kebebasan memilih buku yang disukai. Minat pribadi anak penting untuk memicu rasa ingin tahunya.

#### *5. Gunakan Media Digital yang Edukatif (Secara Seimbang)*

- Perkenalkan aplikasi atau platform membaca digital yang sesuai dengan usia anak, seperti buku interaktif atau cerita audio.

#### *6. Buat Kegiatan Membaca Menjadi Menyenangkan*

- Jadikan membaca sebagai bagian dari permainan atau aktivitas kreatif, misalnya membuat teater boneka dari cerita, menggambar tokoh buku, atau menulis ulang akhir cerita.

#### *7. Beri Apresiasi dan Pujian*

- Puji usaha anak saat ia membaca atau menyelesaikan buku, sekecil apa pun. Ini bisa menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam membaca.

#### *8. Libatkan Anak dalam Percakapan tentang Buku*

- Setelah membaca, ajak anak berdiskusi ringan: “Siapa tokoh favoritmu?”, “Apa yang akan kamu lakukan jika kamu ada di cerita itu?”

#### *9. Buat Jadwal Membaca Harian atau Mingguan*

- Tanpa memaksa, membiasakan kebiasaan membaca 10–15 menit setiap hari secara rutin. Kebiasaan kecil bisa tumbuh menjadi kecintaan yang besar.

#### *10. Libatkan Sekolah dan Komunitas*

- Dorong sekolah untuk memiliki program literasi seperti pojok baca, lomba membaca, atau klub buku anak. Orang tua juga bisa ikut komunitas literasi lokal.

### **3. Kegiatan Literasi di SD Negeri Kalanganyar**

Adapun langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan kegiatan Pahafsi di SD Negeri Kalanganyar adalah:

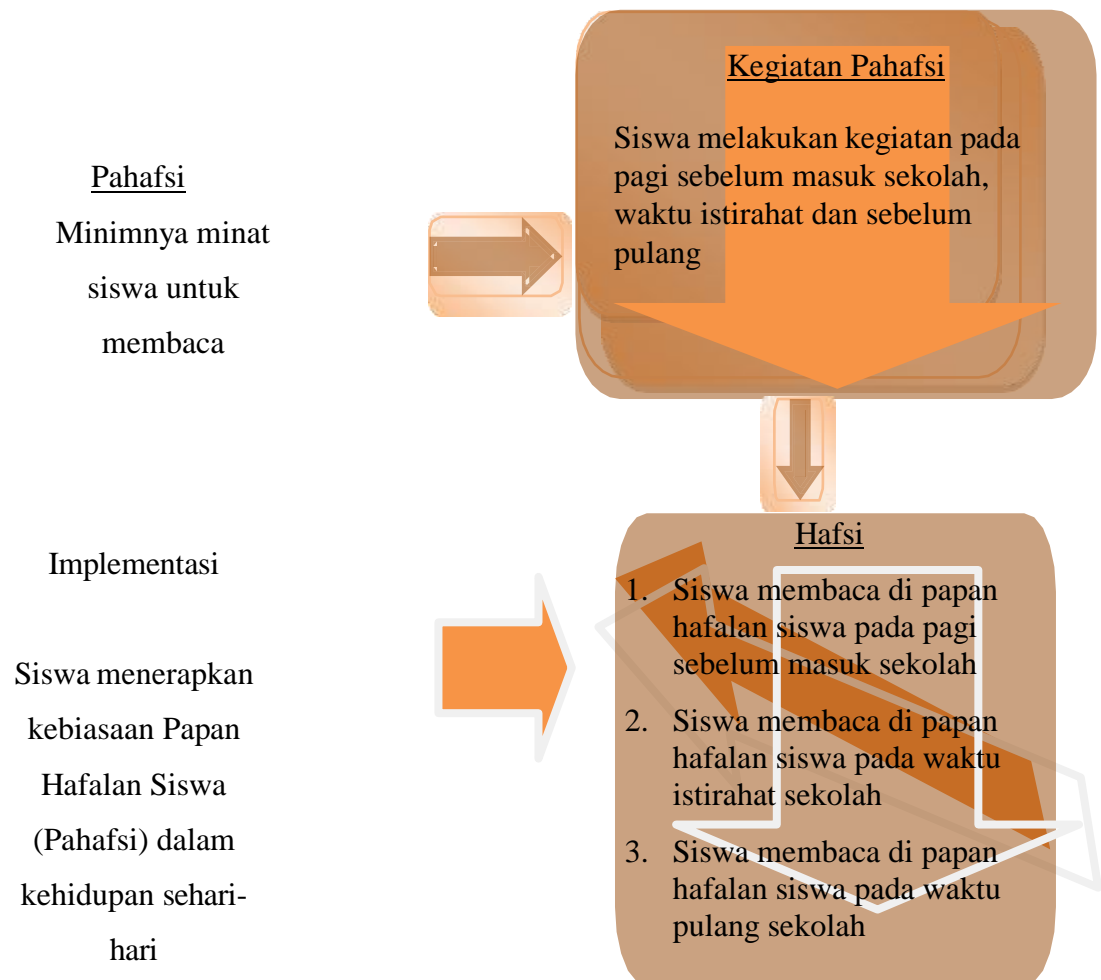
- 1) Mendapat sosialisasi dari kepala sekolah dan guru.
- 2) Mengimplementasikan Kegiatan Pahafsi Meliputi:
  - a. Membaca Pahafsi pagi sebelum masuk sekolah
  - b. Membaca Pahafsi pada waktu istirahat sekolah
  - c. Membaca Pahafsi pada waktu pulang sekolah

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan Pahafsi

Kegiatan penanganan sampah di SD Negeri Kalanganyar meliputi:

- 1) Disediakan Papan Hafalan Siswa
- 2) Ada 3 tema dalam pelaksanaan Pahafsi yaitu PAI, Pengetahuan Umum, Bahasa Jawa
- 3) Setiap seminggu sekali papan hafalan siswa berganti tema

#### 5. Alur kegiatan Pahafsi



## PENUTUP

### 1. SIMPULAN

Kegiatan Pahafsi (Papan Hafalan Siswa) di SD Negeri Kalanganyar ini bertujuan Agar peserta didik mampu memahami teks tertulis, mengekspresikan ide melalui tulisan, serta menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari yang ada di SD Negeri Kalanganyar. Literasi bukan hanya soal membaca buku, tetapi juga mencakup literasi digital, media, dan informasi yang penting dalam era teknologi dan informasi saat ini. SD Negeri Kalanganyar MOU dengan Lembaga PAUD yang ada di SD Negeri Kalanganyar agar kegiatan ini bisa berjalan sesuai harapan dan menjadi budaya literasi yang ada di SD Negeri Kalanganyar serta siswa mempunyai kesadaran diri, tanggung jawab, dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

### 2. SARAN

Adanya kegiatan Pahafsi yang telah dilaksanakan di SD Negeri Kalanganyar, diharapkan warga sekolah dapat mensosialisasikan secara luas kepada masyarakat di wilayah Desa/Kelurahan Kalanganyar agar masyarakat mengetahui dan memahami Kegiatan Pahafsi tersebut, sehingga diharapkan ada kontribusi saran atau masukan dari berbagai pihak dan masyarakat sebagai bahan evaluasi pelayanan dalam rangka untuk meningkatkan mutu kegiatan Pahafsi yang ada di SD Negeri Kalanganyar.



Kepala SD Negeri Kalanganyar

SUROSO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19700908 199605 1 001